

# DAILY MARKET WATCH

26 Maret 2025



Sumber: Reuters

Pada Selasa (25/03) Rupiah dibuka di level 16,575/16,620 dengan *first traded* 16,620, dan kurs acuan JSDOR di level 16,622 (*prior*: 16,561). Rupiah diperdagangkan pada range 16,600-16,650. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Consumer Confidence* AS bulan Maret 2025 yang turun 7.2 menjadi 92.9 (*prior*: 100.1), hal ini disebabkan oleh kekhawatiran konsumen terhadap inflasi yang masih tinggi dan prospek ekonomi AS di tengah kenaikan tarif Presiden Trump. Kemudian, Presiden AS, Donald Trump, mengeluarkan kebijakan tarif 25% terhadap negara-negara yang membeli minyak dan gas dari Venezuela. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi salah satu sumber pendapatan utama pemerintah Venezuela dan menekan China yang merupakan pembeli utama minyak Venezuela. Selanjutnya, Deputy Gubernur The Fed, Adriana Kugler, menyatakan bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga untuk beberapa waktu ke depan sambil memantau kenaikan harga dan ekspektasi inflasi yang lebih tinggi di AS. Kondisi ini sejalan dengan data kenaikan inflasi barang-barang dalam beberapa bulan terakhir dan data dari *University of Michigan* yang menunjukkan bahwa konsumen memperkirakan harga akan meningkat 3.9% dalam 5-10 tahun ke depan yang merupakan angka tertinggi dalam lebih dari tiga dekade. Peningkatan inflasi ini terjadi di tengah dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif baru Presiden Trump terhadap mitra dagang AS. Di sisi lain, Moody's menyatakan bahwa defisit AS semakin besar dan utang negara terus meningkat yang dapat mempengaruhi kemampuan fiskal AS dalam beberapa tahun ke depan. Meskipun kondisi ekonomi saat ini menunjukkan perkembangan yang positif, namun kemampuan AS untuk mengelola utang tetap perlu diperhatikan. Sementara itu, dari dalam negeri, Indonesia secara resmi bergabung dengan *New Development Bank* (NDB) yakni bank pembangunan multilateral yang didirikan oleh negara-negara BRICS. Langkah ini merupakan strategi penting untuk mempercepat transformasi nasional melalui peningkatan kerja sama di sektor energi terbarukan, teknologi, dan infrastruktur untuk kemajuan ekonomi Indonesia. Selanjutnya, Kementerian Sosial akan mencairkan dua jenis bansos, yakni Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang mulai dicairkan pada Maret 2025 secara bertahap hingga menjelang Idul Fitri.

## Top Volume Bonds

Government	25/03
FR0103 (10Y)	IDR 5.42 T
FR0104 (5Y)	IDR 4.78 T
FR0096 (8Y)	IDR 2.11 T
Corporate	25/03
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	IDR 1.00 T
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 Seri B	IDR 751 M
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 446 M

## Global Sentiment

*Conference Board* AS merilis data *Consumer Confidence* AS bulan Maret 2025 yang turun 7.2 menjadi 92.9 (*prior*: 100.1), hal ini disebabkan oleh kekhawatiran konsumen terhadap inflasi yang masih tinggi dan prospek ekonomi AS di tengah kenaikan tarif Presiden Trump. Kemudian, Biro Sensus AS merilis data *New Home Sales* AS bulan Februari 2025 yang naik 12 ribu namun masih dibawah perkiraan menjadi 676 ribu (*prior*: 664 ribu). Kenaikan terbatas ini disebabkan oleh suku bunga yang stabil, namun pengaruh kebijakan tarif Presiden Trump yang meningkat turut membatasi kenaikan data tersebut. Selanjutnya Presiden AS, Donald Trump, mengeluarkan kebijakan tarif 25% terhadap negara-negara yang membeli minyak dan gas dari Venezuela. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi sumber pendapatan pemerintah Venezuela dan menekan China yang merupakan pembeli utama minyak Venezuela. Di sisi lain, Moody's menyatakan bahwa defisit AS semakin besar dan utang negara terus meningkat yang dapat mempengaruhi kemampuan fiskal AS dalam beberapa tahun ke depan. Meskipun kondisi ekonomi saat ini menunjukkan perkembangan yang positif, namun kemampuan AS dalam mengelola utang masih perlu diperhatikan. Dari Asia, *Bank of Japan* (BOJ) merilis data *Core Consumer Price Index* (*Core CPI*) Jepang yang stabil di level 2.2% *yoy* (*prior*: 2.2%), hal ini menunjukkan bahwa inflasi inti di Jepang tetap terkendali meskipun terdapat tantangan ekonomi global.

## Domestic Sentiment

Indonesia secara resmi bergabung dengan *New Development Bank* (NDB) yakni bank pembangunan multilateral yang didirikan oleh negara-negara BRICS. Keanggotaan ini diumumkan oleh Presiden Prabowo setelah pertemuan dengan Presiden NDB, Dilma Vana Rousseff, di Istana Merdeka. Presiden Prabowo menyatakan bahwa langkah ini merupakan strategi penting untuk mempercepat transformasi nasional melalui peningkatan kerja sama di sektor energi terbarukan, teknologi, dan infrastruktur untuk kemajuan ekonomi Indonesia. Selanjutnya, Kementerian Sosial akan mencairkan dua jenis bansos, yakni Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang mulai dicairkan pada Maret 2025 secara bertahap hingga menjelang Idul Fitri. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah ke level terendah sejak tahun 1998. Pelemahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor global diantaranya kebijakan perdagangan internasional, dinamika geopolitik, serta faktor domestik seperti kebijakan fiskal. Bank Indonesia merespons dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing, obligasi, dan kontrak *forward* non-konversi domestik untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. BI menyatakan akan melakukan berbagai upaya stabilisasi dalam kondisi peningkatan volatilitas nilai tukar yang berlebihan saat ini.

Opening	Closing
16,620	16,595
Lowest	Highest
16,600	16,650

	24/03	25/03	Δ
USD	16,555	16,595	+ 0.24%
EUR	17,943	17,901	- 0.23%
SGD	12,378	12,393	+ 0.12%
JPY	110.63	110.10	- 0.47%

IHSG Per 25 Maret 2025	Prior
6,235	6,161

Menguat	Stagnan	Melemah
329	202	265

Price Index Updates			
Commodity	24/03	25/03	Δ
Crude Oil (WTI)	69.11	69.00	- 0.16%
Coal	96.90	96.40	- 0.52%
Nickel	16,057	16,013	0.00%
Copper	506	518	+ 2.35%
CPO	1630	1630	0.00%

Safe Heaven	24/03	25/03	Δ%
Gold	3,011	3,020	+ 0.30%
UST 10Y	4.33	4.31	- 0.49%
USD/JPY	150.70	149.91	- 0.52%
USD/CHF	0.8831	0.8825	- 0.07%

Currency	24/03	25/03	Δ%
EUR/USD	1.0801	1.0791	- 0.09%
GBP/USD	1.2923	1.2944	+ 0.16%
USD/CNH	7.2639	7.2659	+ 0.03%
AUD/USD	0.6286	0.6303	+ 0.27%

Indeks	24/03	25/03	Δ%
Dow Jones	42,583	42,588	+ 0.01%
S&P	5,768	5,777	+ 0.16%
Nasdaq	18,189	18,272	+ 0.46%
DAX (German)	22,853	23,110	+ 1.13%
CAC 40 (Prancis)	8,022	8,109	+ 1.08%
FTSE 100 (UK)	8,638	8,664	+ 0.30%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,416	5,475	+ 1.09%
CSI 1000 (China)	6,360	6,311	- 0.78%
Nikkei 225 (JP)	37,608	37,781	+ 0.46%
FTSE China 50 (HK)	16,796	16,357	- 2.62%
FTSE Sing	416	418	+ 0.45%

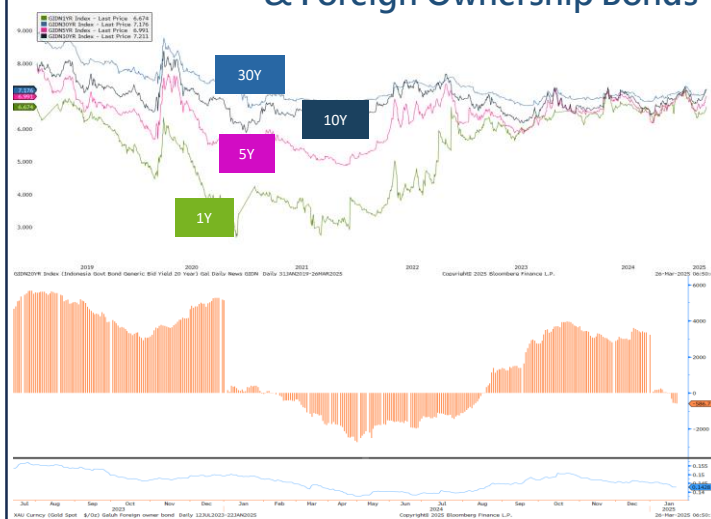
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Rabu (26/03) : 16,580 – 16,650

Resistance 1	16,650
Resistance 2	16,670
Support 1	16,580
Support 2	16,530

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Selasa (25/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 7.21% (*prior*: 7.19%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 25 Maret 2025 sebesar Rp 99.05 Triliun (*prior*: Rp 0 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data S&P Global PMI Manufaktur AS bulan Maret 2025 berada di *level* 49.8 (*prior*: 52.7), hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku akibat tarif yang diberlakukan oleh Presiden Donald Trump. Selanjutnya, Gubernur The Fed Atlanta, Raphael Bostic, memperkirakan bahwa The Fed hanya akan memangkas suku bunga satu kali tahun ini, bukan dua kali seperti yang diperkirakan sebelumnya.

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	24/03	25/03	24/03	25/03	24/03	25/03
1Y	4.10	4.08	6.60	6.65	4.44	4.47
5Y	4.09	4.07	6.94	6.99	4.90	4.96
10Y	4.33	4.31	7.19	7.21	5.23	5.29
30Y	4.66	4.66	7.18	7.18	5.72	5.77

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	290	98

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	24/03	25/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	7.15	7.18	+ 3 bps	99.87 / 100.28	6.91 / 6.79
FR0103 (10Y)	7.10	7.13	+ 3 bps	96.91 / 96.91	7.16 / 7.10
FR0106 (15Y)	7.22	7.25	+ 3 bps	98.68 / 99.19	7.28 / 7.22
FR0107 (20Y)	7.23	7.26	+ 3 bps	98.43 / 98.86	7.28 / 7.24

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
25 Maret 2025 / Selasa						
	US New Home Sales	Feb	680k	676k	657k	664k
	US Conf. Board Consumer Confidence	Mar	94	92.9	98.3	100.1
26 Maret 2025 / Rabu						
	UK CPI Core YoY	Feb	3.6%	--	3.7%	--
	US MBA Mortgage Applications	Mar 21	--	--	-6.2%	--
	US Durable Goods Orders	Feb P	-1.0%	--	3.2%	--
27 Maret 2025 / Kamis						
	US GDP Annualized QoQ	4Q T	2.3%	--	2.3%	--
	US Wholesale Inventories MoM	Feb P	0.7%	--	0.8%	--
	US Initial Jobless Claims	Mar 22	225k	--	223k	--